

## RINGKASAN

Pada mulanya, fungsi Internal Auditor adalah melakukan audit keuangan, kemudian berkembang untuk melakukan audit ketaatan dan melakukan audit operasional dalam rangka untuk membenarkan rekomendasi dan konsultasi kepada manajemen.

Seperti defenisi audit dari THE INSTITUTE OF INTERNAL AUDITORS (IIA) tahun 1978 sebagai berikut: Internal Auditor adalah suatu fungsi penilaian Independen yang dilakukan oleh suatu organisasi Internal untuk menguji dan mengevaluasi seluruh aktivitas organisasi dalam rangka memberikan rekomendasi dan konsultasi kepada manajemen.

Hal mendasar untuk keberhasilan fungsi Internal Auditor adalah adanya dukungan yang kuat dari pimpinan tertinggi. Dukungan harus disampaikan secara jelas dengan membuat pernyataan tertulis.

Pernyataan harus menyebutkan dengan jelas tentang tugas dan tanggungjawab Internal Auditor untuk menulis setiap aktivitas suatu unit organisasi dan melaporkan hasil auditnya kepada manajemen serta bertanggungjawab untuk melakukan suatu tindakan tertentu apabila kondisi yang dilaporkan tidak dilakukan tindak lanjut oleh pimpinan unit organisasi.

Prinsip organisasi Internal Auditor adalah:

1. Organisasi Internal Auditor harus Independen baik secara formal maupun informal
2. Internal Auditor harus bertanggungjawab langsung kepada pimpinan tertinggi kedudukannya sejajar dengan pimpinan tertinggi dari unit organisasi yang lain.